

## BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

### A. Kesimpulan

1. Prevalensi protozoa usus siswa SD pedesaan (62,68%) lebih tinggi daripada siswa SD perkotaan (36,99%).
2. Prevalensi berdasarkan jenis protozoa usus
  - a. Prevalensi berdasarkan jenis protozoa usus yang ditemukan pada siswa SD pedesaan adalah *Entamoeba hystolitica* (13,43%), *Cryptosporidium* (11,94%), *Entamoeba coli* (8,96%), infeksi campuran (2,98%), *Isoospora belli* (5,97%), *Giardia lamblia* (4,48%), *Chilomastix mesnili* (4,48%), *Balantidium coli* (2,98%), dan *Iodamoeba butschlii* (2,98%).
  - b. Prevalensi berdasarkan jenis protozoa usus yang ditemukan pada siswa SD perkotaan adalah *Entamoeba hystolitica* (8,22%), *Entamoeba coli* (6,85%), *Cryptosporidium* (5,48%), *Balantidium coli* (4,11%), *Isoospora belli* (4,11%), *Giardia lamblia* (2,74%), *Iodamoeba butschlii* (2,74%) dan infeksi campuran (2,74%).
3. Faktor-faktor risiko yang berhubungan dengan infeksi protozoa dapat disimpulkan sebagai berikut:
  - a. Pedesaan
    - 1) Ketersediaan sarana sanitasi ( $p=0,002$ )
    - 2) Tingkat sosial ekonomi orang tua ( $p=0,034$ )
    - 3) Tingkat pendidikan orang tua ( $p=0,027$ )

- b. Perkotaan
  - 1) Ketersediaan sarana sanitasi ( $p=0,026$ )
  - 2) Tingkat sosial ekonomi orang tua ( $p=0,022$ )
  - 3) Tingkat pendidikan orang tua ( $p=0,030$ )
- 4. Faktor-faktor risiko yang tidak berhubungan dengan infeksi protozoa usus:
  - a. Pedesaan
    - 1) Perilaku sehari-hari ( $p = 0,274$ )
  - b. Perkotaan
    - 1) Perilaku sehari-hari ( $p = 0,068$ )

## **B. Saran**

1. Perlunya dilakukan penelitian dengan menggunakan teknik kualitatif sehingga bisa menggali lebih dalam tentang faktor-faktor risiko yang diteliti dan mencari faktor mana yang paling dominan yang berhubungan dengan infeksi protozoa usus.
2. Perlu dilakukan penelitian serupa dengan cakupan yang lebih luas agar infeksi lebih representatif.
3. Perlu dilakukan penelitian serupa dengan data kuesioner diambil melalui metode wawancara sehingga data akan lebih akurat.
4. Perlu dilakukan pengkajian lebih lanjut tentang faktor-faktor risiko yang berhubungan dengan infeksi protozoa usus sehingga bisa dilakukan tindakan pencegahan untuk menurunkan prevalensi protozoa usus pada siswa SD.